

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Implementasi Dan Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Di Desa Munungrejo Kecamatan Ngimbang Kabupaten Lamongan” yang ditulis oleh Putri Diyah Anggraini, NIM. 12402183381, pembimbing Syamsul Umam, S.H.I., M.H.

Pemerintah telah menetapkan Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007, PKH merupakan bantuan sosial bersyarat dimana program ini memiliki tujuan untuk mengentaskan kemiskinan masyarakat, dan meningkatkan sumber daya manusia melalui layanan kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam skripsi ini yaitu bagaimana implementasi Program Keluarga Harapan (PKH), kendala dalam pelaksanaan program, dan efektivitas Program Keluarga Harapan dalam mengentaskan kemiskinan masyarakat Desa Munungrejo. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan implementasi, kendala, dan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Munungrejo.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Perolehan sumber data berasal dari hasil pengamatan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya dalam analisis data menggunakan teknik memilih hal yang pokok dan hal terpenting di lapangan agar data mudah dipahami sesuai fokus penelitian, dan menggunakan metode triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PKH di Desa Munungrejo sudah berjalan sejak tahun 2007, alur pelaksanaan dan penentuan peserta disesuaikan dengan buku pedoman pelaksanaan PKH RI. Kendala dalam pelaksanaan PKH di Desa Munungrejo diantaranya: masih terdapat KPM PKH yang tidak hadir dalam pertemuan, kurangnya kesadaran anak KPM PKH untuk menyelesaikan wajib belajar 12 tahun, kurangnya inovasi dari pendamping saat penyampaian materi, kurangnya kesadaran pada KPM PKH jika merasa dirinya sudah mampu untuk mengundurkan diri sebagai peserta, tanggal penyaluran dana yang tidak bisa dipastikan, kurang akuratnya data KPM PKH sehingga menjadikan tidak tepatnya penentuan peserta PKH, dan tidak tepatnya KPM PKH dalam mengalokasikan dana. Efektivitas program diukur dengan enam indikator yaitu: terdapatnya sosialisasi program, ketepatan waktu, tujuan program, tepatnya sasaran program, ketepatan dalam menjalankan perintah, dan pemantauan pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PKH di Desa Munungrejo belum bisa dikatakan efektif, karena dampak setelah program di realisasikan belum sesuai dengan tujuan program serta masih ada beberapa indikator yang pelaksanaannya belum sesuai.

Kata Kunci: Implementasi, Efektivitas, Program Keluarga Harapan (PKH), Pengentasan Kemiskinan

ABSTRACT

Thesis with the title "Implementation and Effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Efforts to Alleviate Community Poverty in Munungrejo Village, Ngimbang District, Lamongan Regency" written by Putri Diyah Anggraini, NIM. 12402183381, supervisor Syamsul Umam, SHI, MH

The government has established the Family Hope Program (PKH) in 2007, PKH is a conditional social assistance where this program has the aim of alleviating community poverty, and improving human resources through health, education, and welfare services social.

The problems that will be answered in this thesis are how to implement the Family Hope Program (PKH), obstacles in program implementation, and the effectiveness of the Family Hope Program in alleviating poverty in the Munungrejo Village community. The purpose of this research is to describe the implementation, constraints, and effectiveness of the Family Hope Program (PKH) in Munungrejo Village.

In this study, the authors used qualitative research methods. The data sources were obtained from observations through interviews, observations, and documentation. Furthermore, in data analysis using the technique of choosing the main and most important things in the field so that the data is easily understood according to the research focus, and using the source triangulation method to test the validity of the data.

The results showed that the implementation of PKH in Munungrejo Village had been running since 2007, the flow of implementation and determination of participants was adjusted to the PKH RI implementation guidebook. Obstacles in implementing PKH in Munungrejo Village include: there are still KPM PKH who are not present at the meeting, lack of awareness of KPM PKH children to complete 12-year compulsory education, lack of innovation from companions when delivering material, lack of awareness of KPM PKH if they feel they are able to resigned as a participant, the date of disbursement of funds cannot be ascertained, the lack of accurate data on KPM PKH so that it makes the determination of PKH participants inaccurate, and the KPM PKH inaccurate in allocating funds. The effectiveness of the program is measured by six indicators, namely: the existence of program socialization, timeliness, program objectives, precise program objectives, accuracy in carrying out orders, and monitoring program implementation. The results showed that the implementation of PKH in Munungrejo Village could not be said to be effective, because the impact after the program was realized was not in accordance with the program objectives and there were still several indicators whose implementation was not appropriate.

Keywords: *Implementation, Effectiveness, Family Hope Program (PKH), Poverty Alleviation*